



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v4i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Sosialisasi Penggunaan Coretax System: Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak Karyawan Generasi Z di PT Sunatman Terbang Mendunia

Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan¹, Sucitra Dewi², Alfifto³

¹Universitas Medan Area, Medan, Indonesia, thezarf@yahoo.com

²Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

³Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

Corresponding Author: thezarf@yahoo.com¹

Abstract: *The implementation of the Core Tax Administration System (Coretax) socialization at PT Sunatman Terbang Mendunia is a concrete manifestation of the Higher Education Tridharma in community service. This activity was motivated by the dominance of Generation Z in the workforce who are tech-savvy but lack understanding of formal tax administration, as well as the urgency of migrating from the old system to the new integrated system. The objective of this activity is to increase employees' understanding and technical readiness in facing the digitalization of tax services. The methods used include educational outreach, technical guidance on interface introduction, and simulation of independent data updates. The results showed that employees, the majority of whom are Generation Z, showed high enthusiasm in adopting this new system and felt more confident in managing their tax administration independently. This program is expected to support the successful implementation of national tax reform in the professional environment.*

Keyword: *Coretax, Tax Digitalization, Tax Compliance, Generation Z, Tax Administration*

Abstrak: Pelaksanaan sosialisasi sistem Coretax (*Core Tax Administration System*) di PT Sunatman Terbang Mendunia merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh dominasi tenaga kerja Generasi Z yang mahir teknologi namun minim pemahaman administrasi perpajakan formal, serta adanya urgensi migrasi dari sistem lama ke sistem baru yang terintegrasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan teknis karyawan dalam menghadapi digitalisasi layanan perpajakan terbaru. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan edukatif, bimbingan teknis pengenalan antarmuka, dan simulasi pembaruan data mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa karyawan yang mayoritas adalah Generasi Z memiliki antusiasme tinggi dalam mengadopsi sistem baru ini serta merasa lebih percaya diri untuk mengelola administrasi perpajakannya secara mandiri. Program ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan implementasi reformasi perpajakan nasional di lingkungan kerja profesional.

Kata Kunci: Coretax, Digitalisasi Pajak, Kepatuhan Pajak, Generasi Z, Administrasi Perpajakan

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z), yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, kini mulai mendominasi demografi tenaga kerja di berbagai sektor industri. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital (*digital native*), Gen Z memiliki kemampuan adaptasi teknologi yang jauh lebih cepat dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini sejalan dengan langkah pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang melakukan reformasi digital besar-besaran melalui Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) atau yang dikenal sebagai *Coretax Administration System*.

Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai layanan perpajakan yang sebelumnya terfragmentasi menjadi satu sistem yang lebih efisien, akuntabel, dan transparan. Namun, terdapat kesenjangan di mana meskipun Gen Z mahir dalam teknologi, pemahaman mereka mengenai regulasi dan administrasi perpajakan yang kompleks sering kali masih terbatas. Tantangan utama yang dihadapi adalah adanya stigma bahwa urusan perpajakan itu rumit dan membebani. Gen Z sering kali mendapatkan informasi perpajakan melalui media sosial yang durasinya singkat, sehingga rentan terjadi miskonsepsi mengenai kewajiban perpajakan mereka.

PT Sunatman Terbang Mendunia, sebagai mitra dalam kegiatan ini, memiliki mayoritas pegawai dari kalangan Generasi Z. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya wawasan dan kesiapan teknis dalam menghadapi implementasi *Coretax*. Kebanyakan karyawan masih terbiasa dengan sistem lama atau belum memahami urgensi pembaruan data yang menjadi basis utama dalam *Coretax*. Ketidaksiapan ini berisiko memunculkan kesalahan *input* data, keterlambatan pelaporan, hingga ketidakpatuhan administrasi.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan solusi pengetahuan dan pendampingan teknis. Diharapkan setelah kegiatan ini, mitra memahami perubahan proses bisnis perpajakan, hak dan kewajiban dalam sistem baru, serta mampu melakukan navigasi fitur layanan mandiri pada *Coretax*.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026 bertempat di kantor PT Sunatman Terbang Mendunia, Medan. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok karyawan perusahaan tersebut yang berjumlah sekitar 15 orang.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah model pemberdayaan dan pendampingan yang terdiri dari beberapa tahapan:

1. **Tahap Persiapan dan Asesmen:** Tim pengabdian melakukan observasi langsung ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik, khususnya kendala adaptasi teknologi perpajakan bagi karyawan Gen Z.
2. **Tahap Penyuluhan:** Memberikan materi tentang urgensi reformasi perpajakan dan pengenalan fitur-fitur baru dalam *Coretax Administration System*.
3. **Tahap Pelatihan Teknis:** Tim memberikan latihan praktik langsung mengenai cara pembaruan data profil, navigasi menu *dashboard*, hingga simulasi pelaporan pajak digital.
4. **Tahap Evaluasi:** Dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mitra sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar didukung oleh partisipasi aktif dari manajemen dan karyawan PT Sunatman Terbang Mendunia.

Realisasi Pemecahan Masalah Sebelum pelaksanaan kegiatan, ditemukan bahwa karyawan masih belum memahami urgensi mekanisme perubahan ke sistem baru. Masih melekat stigma bahwa urusan administrasi pajak itu rumit dan manual, sehingga kesadaran pengelolaan data mandiri masih rendah.

Melalui kegiatan ini, solusi yang ditawarkan berupa pendampingan teknis berhasil menjembatani kesenjangan tersebut. Materi disesuaikan dengan karakteristik Gen Z yang *tech-savvy*, menekankan bahwa teknologi *Coretax* justru menyederhanakan urusan pajak yang sebelumnya dianggap rumit.



Gambar 1. Suasana penyampaian materi sosialisasi Coretax kepada karyawan.

Capaian Kegiatan Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan perubahan signifikan pada mitra:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Karyawan kini memahami pentingnya transformasi digital perpajakan untuk transparansi administrasi.
2. **Kecakapan Teknis:** Karyawan mampu menggunakan antarmuka (*user interface*) Coretax, mulai dari *login*, melakukan pemutakhiran data profil secara mandiri, hingga memahami alur pelaporan.
3. **Perubahan Perilaku:** Tumbuhnya kepercayaan diri karyawan untuk mengelola administrasi perpajakannya secara mandiri, yang berdampak pada kepatuhan pajak perusahaan secara keseluruhan.



Gambar 2. Pendampingan teknis penggunaan aplikasi Coretax.

Keberhasilan ini tidak lepas dari metode pendekatan yang relevan. Dengan menghubungkan kecakapan teknologi karyawan dengan fitur modern *Coretax*, proses adaptasi menjadi lebih cepat. Hal ini memitigasi risiko kesalahan *input* data di kemudian hari yang dapat berujung pada sanksi administrasi.

KESIMPULAN

Sosialisasi penggunaan *Coretax Administration System* kepada karyawan PT Sunatman Terbang Mendunia memberikan dampak positif yang nyata. Pendekatan yang relevan dengan karakteristik Generasi Z berhasil mengubah stigma perpajakan menjadi lebih sederhana dan modern. Karyawan kini memiliki kesiapan teknis yang baik untuk melakukan pembaruan data dan pelaporan mandiri. Hal ini diharapkan dapat menciptakan iklim kepatuhan perpajakan yang berkelanjutan di lingkungan perusahaan serta mendukung reformasi perpajakan nasional.

REFERENSI

- Adhi, P., & Suprasto, H. B. (2023). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 980-992.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Buku saku coretax administration system*. Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Laporan tahunan direktorat jenderal pajak 2023: Transformasi digital menuju sistem pajak yang lebih kuat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan.
- Purnamasari, D., & Heryanto, T. (2022). Perilaku kepatuhan pajak generasi Z: Analisis perspektif planned behavior theory dan literasi pajak digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45-60.
- Rahayu, N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 255-266.
- Susanto, A., & Meidawati, N. (2024). Kesiapan wajib pajak dalam implementasi core tax administration system (PSIAP) di Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 5(2), 112-125.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.